

Volume 1 No 1 Desember 2017

e - ISSN 2615 - 2991

p - ISSN 2613 - 9278



JURNAL

ABDIMAS MUSI CHARITAS

UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS

Veritas et Scientia Nobis Lumen

MENDONGENG SEBAGAI MEDIA PENGAJARAN

Billy Suandito

1-3



PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN DESA

Delfi Panjaitan

4-7



PENINGKATAN KETRAMPILAN MENJADI IDE USAHA

Andreas Sarjono

8-14



PEMERIKSAAN HBSAG PADA MASYARAKAT RT. 06 RW. 02 KELURAHAN SUKAJAYA PALEMBANG GUNA MENINGKATKAN KUALITAS KESEHATAN

Hotman Sinaga

15-18



MOTIVASI WIRAUSAHA KREATIVITAS LIMBAH PLASTIK BAGI WANITA PENGRAJIN MIKRO DI KOTA PALEMBANG

Dewi Sri

19-21



CEGAH KOMPLIKASI DIABETES MELALUI PEMERIKSAAN KOLESTEROL DALAM DARAH BAGI MASYARAKAT RT 01 DAN

MOTIVASI WIRAUUSAHA KREATIVITAS LIMBAH PLASTIK BAGI WANITA PENGRAJIN MIKRO DI KOTA PALEMBANG

Dewi Sri¹

Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Universitas Katolik Musi Charitas

Email: dewi_sri@ukmc.ac.id

Maria Fransiska Sri Sulistyawati²

Prodi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Universitas Katolik Musi Charitas

Email: sulistyawati@ukmc.ac.id

Feby Astrid Kesaulya³

Prodi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Universitas Katolik Musi Charitas

Email: feby_astrid@ukmc.ac.id

ABSTRACT

The low productivity of women was influenced by the limitance of knowledge (horizon) and skill they had. On the other hand, the economy of family became problem which was heavier by the higher cost of living. Knowing this, we, the lecturers of Business and Accounting Faculty, were interested to share our knowledge to help them to have value added for the economy of their family.

The materials given were made according to the needs of a women entrepreneur such as the development of entrepreneur creativity and motivation. While we also gave them go green skill to manage the waste of plasted (straw) to be artistic products such as flowers, bag, etc.

From this training the participant could get horizon, knowledge, and skill to make them as qualified entrepreneur. The materials were given in the form of copy and were delivered in simple and easily understood, while for the skill of making the handicraft of the straw was given and practiced directly by the participants. The interactions as questions and answers in this training would make all the participants really involved and understood.

Keywords: *Motivation, Entrepreneur, Kreativiy limbah plastic*

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki penduduk terbanyak nomor empat dunia. Dari data statistik tahun 2015 jumlah penduduk Indonesia sudah mencapai 254,9 juta orang. Data BPS menunjukkan, dari total tersebut, penduduk laki-laki mencapai 128,1 juta jiwa sementara perempuan sebanyak 126,8 juta jiwa. Hal ini menunjukkan hampir 50% penduduk berjenis kelamin perempuan. Di Indonesia para wanita, terutama ibu rumah tangga, sering kali dianggap sebagai penduduk yang tidak produktif. Secara statistik dan

ketenagakerjaan ibu rumah tangga dimasukkan dalam kriteria angkatan kerja tapi bukan tenaga kerja.

Gambaran peran wanita yang semakin meningkat ini juga mulai mewarnai para wanita di Indonesia. Adanya tekanan ekonomi dalam keluarga menjadi pendorong utama bagi wanita untuk masuk ke lapangan kerja baik formal maupun non formal. Kota Palembang pada tahun 2015 memiliki penduduknya sebanyak 1.580.517 jiwa dimana 788.574 penduduk wanita, dan 791.943 penduduk laki-laki. Banyaknya penduduk tersebut menjadi potensi yang dapat

memberikan sumbangan kepada daerah. Peran UMKM sebagai tiang pokok perekonomian terlihat pada saat terjadi kerusuhan tahun 1998 dimana banyak perusahaan besar yang bangkrut dan melakukan PHK, namun ternyata perekonomian tidak mengalami resesi. Ternyata kekuatan ekonomi negara saat itu ditopang dengan berkembangnya UMKM.

Permasalahan yang sering timbul untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan, Masyarakat Calon Pengusaha, dan masyarakat umum meliputi aspek produksi yaitu: terbatasnya pengetahuan dan keterampilan produk, terbatasnya waktu, aspek manajemen usaha mitra seperti: terbatasnya pengetahuan dan keterampilan dan terbatasnya informasi maupun jaringan kerja sama, aspek pengetahuan akan peluang, budaya, dan lain-lain.

2. METODE

Sebelum melakukan pengabdian, tim melakukan survei serta pengukuran waktu, bahan, maupun materi yang akan diberikan agar sesuai dengan karakteristik/kebutuhan peserta. Materi yang diberikan merupakan pengetahuan yang memang diperlukan oleh peserta seperti Motivasi Wirausaha Kreativitas Pemanfaatan Limbah Plastik

Bahan pelatihan dan sosialisasi diberikan dalam bentuk hardcopy agar peserta dapat membaca dan mengerti lebih baik atas materi. Sementara, Bahan keterampilan adalah sedotan minuman, doubletape, kawat bunga, dan kertas krep hijau, semua bahan ini dipersiapkan dan diberikan dalam bentuk paket. Untuk alat yang diperlukan seperti gunting dibawa sendiri oleh peserta.

Materi diberikan secara lisan dan dipraktikkan langsung oleh peserta. Dengan interaksi dua arah dimana peserta dapat langsung bertanya apabila merasa kurang mengerti dengan materi yang diberikan.

Dalam pelatihan ini tim memberikan kuesioner pra dan pasca pelatihan yang harus dijawab oleh peserta. Data yang diperoleh dari kuesioner ini diharapkan dapat memberikan gambaran harapan dan kenyataan yang diterima oleh peserta dari pelatihan ini yang dapat

digunakan oleh tim untuk mengevaluasi pelaksanaan pelatihan ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil rekapan kuesioner pelatihan yang telah disebarkan kepada peserta pelatihan diperoleh hasil bahwa tidak adanya keterlibatan dari pihak pejabat setempat dalam membantu mempromosikan pelatihan. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya komunikasi antara tim pelaksana pelatihan dan pejabat setempat. Informasi pelatihan lebih banyak didominasi oleh pertemanan dan lembaga dimana pelatihan ini dilaksanakan.

Dari dua puluh peserta yang ada 75% memiliki motivasi ingin meningkatkan pengetahuan keterampilan, sedangkan hanya 25% memiliki motivasi ingin tahu. Dari data ini dapat dikaitkan dengan keseriusan dari peserta dalam mengikuti pelatihan ini. Sehubungan mayoritas peserta telah memiliki motivasi yang baik menyebabkan pesertanya lebih serius dalam mendengarkan dan mengerjakan sesuai yang diinstruksikan.

Peserta pelatihan 50% pernah mengikuti pelatihan sejenis sehingga mereka dapat lebih aktif dalam keterlibatannya. Peserta yang pernah mengikuti pelatihan dapat membantu peserta yang belum pernah mengikuti pelatihan sehingga terlihat antar peserta dapat menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik.

Mayoritas peserta (70%) masih belum berwirausaha sedangkan 30% nya sudah berusaha. Masih sedikitnya peserta yang berwirausaha menunjukkan bahwa mereka belum menemukan minat, bidang usaha yang sesuai. Oleh karena itu mereka terus antusias menggali pengetahuan dan keterampilannya.

Semua peserta pelatihan yakin kalau wirausaha memiliki masa depan yang cerah. Keyakinan mereka untuk dapat menambah pengetahuan/keterampilan dan membuka usaha sendiri mendukung keyakinan mereka bahwa dengan memiliki pengetahuan/keterampilan akan mempermudah mencari uang.

Pelatihan yang diberikan bagi para wanita pengrajin ini cukup sukses hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner pasca pelatihan dimana

pelatihan yang diberikan telah memberi motivasi kepada 80% peserta pelatihan untuk berwirausaha. Hal ini diharapkan tidak hanya sebatas waktu di pelatihan saja. Materi yang diberikan oleh tim telah memenuhi harapan dari 95% peserta pelatihan.

Antusiasme peserta juga dapat dilihat dari saran yang telah mereka berikan dimana peserta mengharapkan pelatihan lebih kerap dilakukan.

Minat wirausaha ini juga dapat dilihat dengan adanya permintaan peserta untuk dapat menyediakan wadah untuk dapat menampung hasil karyanya, disamping mereka terus menginginkan adanya pelatihan keterampilan dan kreatifitas lanjutan untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka.

4. KESIMPULAN

Pelatihan yang dilaksanakan cukup menarik bagi peserta. Hal ini terlihat dari antusias peserta baik dalam tanya jawab maupun dalam mengerjakan keterampilan/ kreatifitas yang diajarkan

Materi Pelatihan cukup memotivasi peserta untuk dapat memahami perihal perpajakan serta kebijakan yang ada

Sarana dan prasarana, materi pembicara, kemampuan pembicara, materi keterampilan, dan waktu pelaksanaan secara umum dinilai oleh peserta sebagai cukup baik dan baik

Peserta pelatihan mayoritas (75%) telah memiliki motivasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga mereka tampak lebih serius dalam mengikuti pelatihan ini.

5. REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA

- [1] Halim, Abdul. 2016. *Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus*. Penerbit Salemba Empat, Edisi 2, Jakarta
- [2] Haryanto, Sugeng. 2008, *Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu Di Pucanganak Kecamatan Tugu Trenggalek*, Jurnal

Ekonomi Pembangunan Vol. 9, No. 2, Desember 2008

[3] Mankiw, N.Gregory, et al. 2012. *Pengantar Ekonomi Mikro*, Edisi Asia, Penerbit Salemba Empat, Jakarta

[4] Pride, et.al. 2014. *Pengantar Bisnis*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta

[5] Reeve, James M, et al. *Pengantar Akuntansi: Adaptasi Indonesia*, Buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta

[6] Robbins, Stephen P. 2008. *Perilaku Organisasi*, Buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta

[7] Saiman, Leonardus. 2015. *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta

[8] Suandy, Erly. 2016. *Hukum Pajak*, Penerbit Salemba Empat, Edisi 7, Jakarta

[9] Sudarta, Wayan. 2003, *Peranan Wanita Dalam Pembangunan Berwawasan Gender*, *Jurnal Studi Jender Srikandi*, Vol. 3, No. 1 Januari 2003

[10] Suryana, 2013. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Penerbit Salemba Empat,

